Reduksi Resiko Bencana, Masyarakat Harus Siap Berdampingan Dengan Bencana

Kamis, 16 Februari 2023

Untuk mengurangi risiko bencana, masyarakat Indonesia harus hidup berdampingan dengan bencana, terutama mengingat kondisi cuaca ekstrem saat ini. BNPB menekankan pentingnya pencegahan dan pengurangan risiko bencana dengan kegiatan seperti Bimtek Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) dan penguatan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) dan Keluarga Tangguh Bencana (KATANA).

BNPB terus mengoptimalkan eksistensi DESTANA dan KATANA, serta melakukan edukasi melalui bimtek dan sosialisasi penanganan kebencanaan. Masyarakat harus memahami tanda-tanda bahaya bencana alam dan siap siaga untuk melakukan evakuasi mandiri.

Pentingnya diseminasi informasi kebencanaan kepada masyarakat ditekankan oleh Deputi Bidang Pencegahan BNPB. Masyarakat harus memahami informasi yang diberikan oleh BMKG dan tahu apa yang harus dilakukan saat terjadi bencana.

Wakil Bupati Mujib Imron menekankan pentingnya kerja sama komprehensif antar lintas sektor dalam penanganan bencana, terutama dalam pencegahan dari hulu hingga hilir. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat tangguh bencana.

Melalui upaya pencegahan dan kesiapsiagaan, masyarakat diharapkan dapat menghadapi risiko bencana dengan lebih baik, mengurangi dampak negatifnya, dan membangun masyarakat yang tangguh.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.